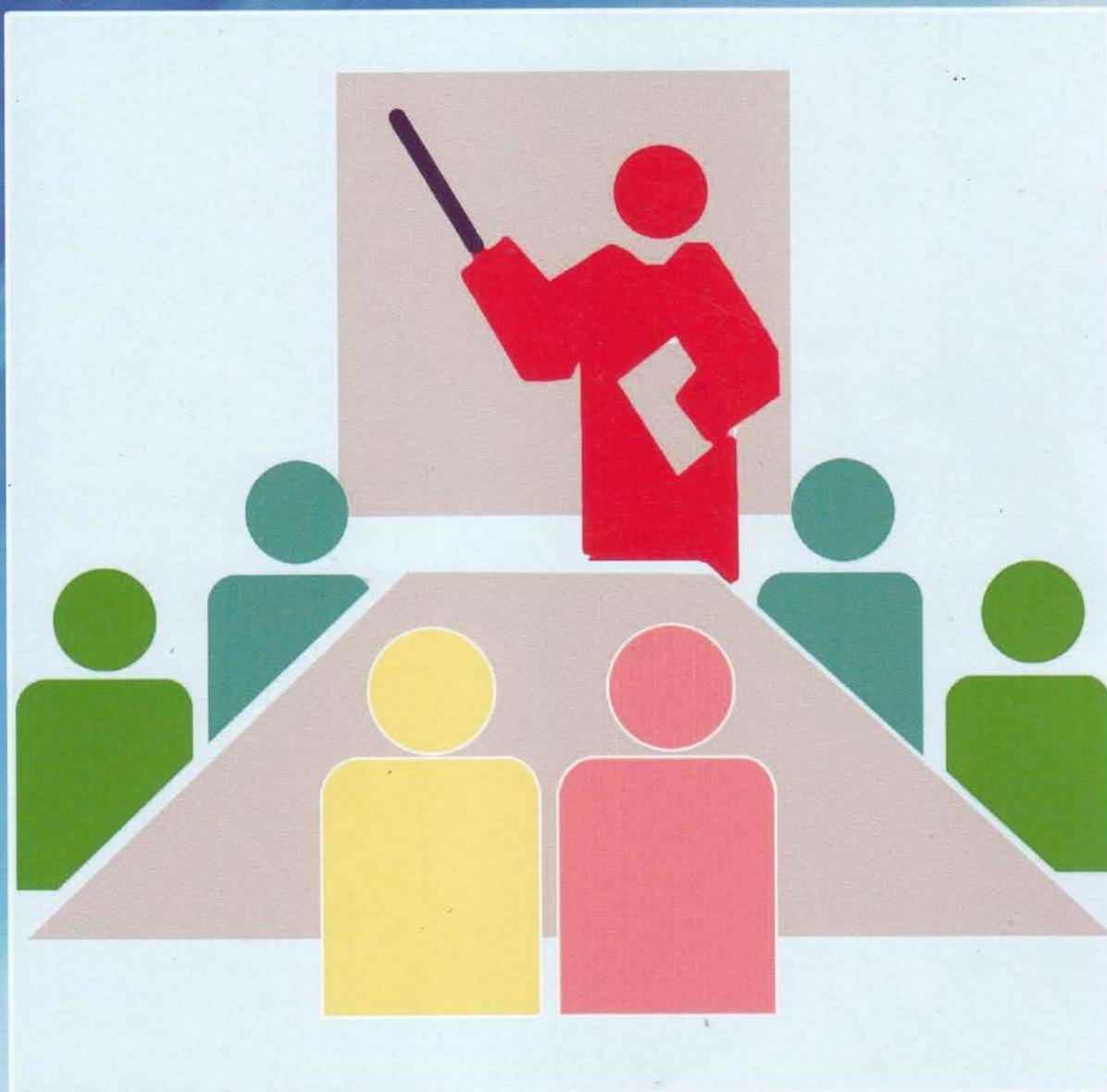


VOLUME 14 No. 1 APRIL 2018

# Forum PENDIDIKAN

ISSN 0216 - 7298

JURNAL ILMU PENDIDIKAN



Jurnal  
Ilmu Pendidikan

Volume  
14

Nomor  
1

TOMOHON  
APRIL 2018

ISSN  
0216 - 7298



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MANADO

# **Jurnal**

## **FORUM PENDIDIKAN**

**Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMA**  
Volume 14 Nomor 1 APRIL 2018

### **TIM REDAKTUR**

#### **PENGARAH**

Dr. Roos M. S. Tuerah, S.Pd., M.Pd (Dekan FIP UNIMA)

Drs. Julduz Paus, M.Pd (Pembantu Dekan I FIP UNIMA)

#### **KETUA REDAKSI**

Aldjon Dapa, S.Pd, M.Pd

#### **PENYUNTING PELAKSANA**

Drs. Pistos Manila, M.Pd

Drs. H. Pontororing, M.Pd

Dr. Meiske Liando, S.Pd, M.Pd

Richard Pangkey, S.Pd, M.Pd

#### **STAF REDAKSI**

Giovanni Poluakan, S.Psi

## **PANDUAN PENULISAN NASKAH**

Forum Pendidikan, sebagai jurnal ilmiah bidang pendidikan, menerima kiriman naskah dari para penulis yang berhasrat mengkomunikasikan hasil penelitian dan telaah/kajian teoritik yang konseptual dalam bidang pendidikan.

Naskah yang masuk dan diterima redaksi akan dipertimbangkan untuk dimuat, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Naskah diketik spasi tunggal, dengan huruf *Times New Roman*, dalam kertas kuarto sepanjang maksimum 10 halaman.
2. Naskah diketik melalui komputer dengan program microsoft (MS Word) dan bila terdapat gambar, bagan atau foto maka disertakan dalam bentuk file gambar, dan disertai dalam bentuk print out dan CD.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku
4. Untuk laporan penelitian, sistematika penulisan terdiri atas : (a) Abstrak, (b) Pendahuluan, (c) Metodologi Penelitian, (d) Hasil dan Pembahasan, (e) Simpulan dan Saran, dan (f) Daftar Pustaka
5. Untuk telaah/Kajian sistematika penulisan terdiri atas : (a) Abstrak, (b) Pendahuluan, (c) Pembahasan, (d) Simpulan dan Saran, dan (f) Daftar Pustaka.
6. Setiap penulisan mencantumkan biodata yang meliputi identitas diri, riwayat pendidikan dan pekerjaan, karya dan aktifitas lain yang dianggap penting.
7. Setiap naskah yang masuk ke redaksi akan disunting kembali oleh Tim Penyunting. Apabila dianggap layak akan diterbitkan dan dipertimbangkan tidak dapat dimuat akan dikembalikan atau diinformasikan.

---

### **PENERBITAN**

Frekuensi terbit Jurnal Forum Pendidikan dalam satu volume sebanyak dua nomor per tahun (April dan Oktober)

---

### **ALAMAT**

Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMA  
Jl. Kaaten Matani I Tomohon  
Telp. 0431-353685  
Email :  
Alinrikputal@yahoo.com

## DAFTAR ISI

JURNAL FORUM PENDIDIKAN  
Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMA  
Volume 14 Nomor 1 APRIL 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR <b>Anderson Sengkey</b>	1 – 7
TERAPI MUSIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK AUTIS <b>Aldjon Dapa</b>	8 – 17
PENERAPAN KEGIATAN BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DI TK IDATHA MANADO <b>Jeconya E. Lengkong</b>	18 – 25
PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TENTANG PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN DIMEMBE KABUPATEN MINAHASA UTARA <b>Jetty Fientje Kaunang</b>	26 – 36
HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA <b>Jofie Hilda Mandang</b>	37 – 41
KAJIAN TERHADAP BUDAYA ORGANISASI DI SKB KOTA MANADO DAN SKB TOMBARIRI KABUPATEN MINAHASA <b>Julduz R. Paus</b>	42 – 51
ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE-KECAMATAN LEMBEH SELATAN KOTA BITUNG <b>Margareta O. Sumilat</b>	52 – 62
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA DOSEN UNIMA <b>Marien Pinontoan</b>	63 – 75
PENERAPAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR <b>Roos M. S. Tuerah</b>	76 – 83
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK <b>Meiske T. Tumbel</b>	84 – 89
EVALUASI KINERJA DOSEN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MANADO <b>Tellma M. Tiwa</b>	90 – 98

JURNAL FORUM PENDIDIKAN  
Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMA  
Volume 14 Nomor 1 APRIL 2018

HUBUNGAN KINERJA AKADEMIK DOSEN DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS ILMU  
PENDIDIKAN UNIMA

**Meisie L. Mangantes**

99 – 105

PENGUNAAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK NEGERI TUMPAAN

**Threesje Tolukun**

106 – 112

## HUBUNGAN KINERJA AKADEMIK DOSEN DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIMA

**Meisie L. Mangantes**  
Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMA

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja akademik dosen dengan motivasi belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FIP UNIMA. Menggunakan pendekatan kuantitatif yang dirancang sebagai penelitian korelasional. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik "purposive sampling" di mana sampel penelitian adalah mahasiswa semester VI tahun akademik 2016/2017 yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa. Ditentukannya mahasiswa semester 6 karena dianggap mahasiswa pada semester 6 telah banyak berinteraksi dengan dosen dalam bidang akademik. Instrumen masing masing variabel dikembangkan dalam bentuk angket. Hipotesis diuji dengan uji statistik non-parametrik dengan menggunakan teknik analisis korelasi rank Spearman. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Kinerja akademik dosen memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado.

**Kata Kunci** : evaluasi belajar, kinerja.

### PENDAHULUAN

Dalam perguruan tinggi Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional. Dosen yang profesional memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pokok dosen yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat (Dirjen Dikti, 2010).

Dosen menjadi parameter penting dalam proses pengendalian kelembagaan perguruan tinggi karena kedudukannya yang sangat sentral, menempatkan dosen sebagai SDM utama pemegang kunci operasional tugas dan tanggung jawab perguruan tinggi. Dengan kemampuan profesional dan hubungan yang dekat dengan mahasiswa dan sejawat, dosen sangat menentukan perkembangan institusi, memhubungkan lingkungan intelektual dan sosial kehidupan kampus. Oleh sebab itu, berbagai upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dosen sebagai tenaga pengajar di perguruan tinggi secara komprehensif perlu dilakukan agar fungsi

dan perannya dapat terlaksana secara maksimal. Universitas Negeri Manado sebagai institusi kependidikan, dituntut peran sertanya dalam menjawab tantangan kualitas pendidikan. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dibutuhkan proses yang baik agar lulusan memiliki kompetensi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sebagai tenaga pengajar, dosen dituntut memiliki kemampuan dan kinerja yang baik sebab dosen sebagai tenaga pendidik selalu berinteraksi dengan mahasiswa. Keaktifan dosen dalam memberikan perkuliahan dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi kunci dalam proses pembelajaran. Sedangkan keaktifan mahasiswa tidak lepas dari kemampuan dosen mengelola proses pembelajaran termasuk membangkitkan motivasi belajar bagi mahasiswa dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik. Peran dosen dalam proses pembelajaran seperti student center learning, lebih banyak sebagai penyedia jasa (provider) pembelajaran, sedangkan mahasiswa sebagai pelanggan (customer) pembelajaran.

Dalam hal pembelajaran, seorang dosen harus mampu mengelola mata kuliah yang jadi tanggungjawabnya yang hasilnya diorientasikan kepada capaian sasaran mutu program studi, sasaran mutu fakultas dan pada akhirnya pada sasaran mutu universitas. Sasaran mutu bisa tercapai bila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses perkuliahan. Motivasi belajar mahasiswa merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan adanya motivasi ini, gairah dan semangat belajar mahasiswa

menjadi tinggi. Mahasiswa yang berada di lingkungan masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap belajar. Begitu juga sebaliknya, mahasiswa yang berada di lingkungan masyarakat yang kurang peduli terhadap belajar anak memiliki motivasi yang rendah dalam hal belajar.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran setiap dosen memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga guru bimbingan dan konseling yang berkualitas. Untuk menjadi tenaga guru bimbingan konseling yang berkualitas maka setiap mahasiswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi dari mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas belajar mereka tetapi juga peran dosen dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa bimbingan dan konseling memiliki motivasi belajar yang tinggi. Masih ada beberapa di antara mereka yang sering tidak membuat tugas dan tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan perkuliahan. Keadaan ini diduga bahwa terdapat dosen yang belum melakukan perannya sebagai tenaga akademik profesional. Oleh karena itu perlu melakukan penelitian tentang "Hubungan Kinerja akademik dosen dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado.

Permasalahan dalam penelitian dibatasi pada kinerja akademik dosen

dengan motivasi belajar mahasiswa yang dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana hubungan kinerja akademik dosen dengan motivasi belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FIP UNIMA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja akademik dosen dengan motivasi belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FIP UNIMA.

#### Motivasi Belajar

Motivasi merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:80) "Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar". Berkaitan pendapat tersebut, Ratumanan (2002:72) mengatakan bahwa; "Motivasi adalah sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku". Sedangkan motivasi belajar adalah "Keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Hubungan motivasi terhadap seseorang tergantung seberapa besar motivasi itu mampu membangkitkan

motivasi seseorang untuk bertingkah laku. Dengan motivasi yang besar, maka seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan dengan lebih memusatkan pada tujuan dan akan lebih intensif pada proses pengerjaannya. Dalam kegiatan belajar, menurut Sardiman, (1986) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Sardiman, 2005:189). Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sejalan dengan itu pula, Suryabrata (1994:72) juga membagi motivasi menjadi 2 yaitu: a) motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar; dan b) motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berfungsi meskipun tidak mendapat rangsangan dari luar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada dasarnya ada dua yaitu: motivasi yang datang sendiri dan motivasi yang ada karena adanya rangsangan dari luar. Kedua bentuk motivasi belajar ini sangat berhubungan terhadap prestasi belajar. Setiap motivasi itu berhubungan erat hubungan dengan tujuan atau suatu cita-cita. Semakin tinggi suatu

tujuan itu, maka makin kuat motivasi seseorang untuk mencapai tujuan.

Purwanto (1996:70) mengatakan bahwa fungsi motivasi ada tiga yaitu: a) motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan sesuatu) motivasi itu menentukan arah perbuatan ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita, dalam hal ini motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu, sehingga makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh dan c) motivasi itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan mana yang dilakuan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

#### Kinerja Akademik Dosen

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No.4 Tahun 2005 Pasal 3, ayat 1 dikemukakan dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Lebih jauh dikemukakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama menstransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas utama dosen adalah sebagai pendidik. Sebagai pendidik, dosen mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mendidik mahasiswa menjadi individu yang memiliki

kemampuan dan kecakapan yang berguna bagi kehidupannya dan diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

Berkenaan dengan kemampuan yang perlu dimiliki dosen, Achmad Sanusi dan Rochman Natawidjaja (1991:38) menyatakan secara konseptual kemampuan yang perlu dimiliki dosen, antara lain: (1). Kemampuan profesional meliputi penguasaan materi bahan ajar, konsep-konsep keilmuan bahan ajar tersebut, landasan kependidikan, proses-proses pendidikan dan pembelajaran peserta didik. (2) Kemampuan social meliputi kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tujuan kerja dan lingkungan sekitar sewaktu menjalankan tugas sebagai pengajar. (3) Kemampuan personal meliputi penampilan sikap positif atas situasi kerja sebagai pengajar dan situasi pendidikan, pemahaman atas nilai-nilai yang seharusnya dianut oleh seorang pengajar dan penampilannya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan anak didiknya.

Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Depdiknas (2004), menyatakan kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya. Prestasi kerja atau penampilan kerja (*performance*). Kinerja atau performansi dapat diartikan sebagai presentasi kerja, pelaksanaan kerja,

pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja (LAN, 2004).

Untuk lebih memahami tentang kinerja dosen, berkaitan dengan hal itu, dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pemberdayaan Aparatur Negara No.30/KEP/ MK WASPAN/8/1999, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Dalam Kepmen tersebut dinyatakan bahwa tugas pokok dosen adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada perguruan tinggi, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya unsur utama kinerja dosen dinyatakan dalam Bab II pasal 4 ayat (2), yaitu: melaksanakan penelitian dan pengembangan serta menghasilkan karya ilmiah, karya teknologi, karya seni monumental/seni, pertunjukkan dan karya sastra, meliputi: Menghasilkan karya penelitian; Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah; Mengedit/menyunting karya ilmiah; Membuat rancangan dan karya

teknologi; Membuat rancangan dan karya seni; Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, meliputi : Menduduki jabatan pimpinan dalam lembaga pemerintah/pejabat Negara sehingga harus dibebaskan dari jabatan organiknya; Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat, Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan, Membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat.

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu : Terdapat hubungan kinerja dosen dalam bidang akademik dengan motivasi belajar mahasiswa program studi bimbingan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang dirancang sebagai penelitian korelasional. Adapun Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi: variabel kinerja dosen dalam bidang akademik, dan variable motivasi belajar mahasiswa. Kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya.

Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah kinerja dosen di bidang akademik

yang berkaitan dengan Pendidikan dan pengajaran meliputi:

- a. Melaksanakan program kerja sesuai rencana,
- b. Mempersiapkan bahan perkuliahan,
- c. Memberi perkuliahan,
- d. respons,
- e. tugas,
- f. ujian,
- g. evaluasi,
- h. penilaian,
- i. menjadi pembimbing,
- j. sponsor dalam penyusunan skripsi,
- k. penguji dalam sidang.

Sedangkan variabel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai, dengan indikator yaitu.

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam penelitian, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik

"*purposive sampling*" yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan, dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi bimbingan dan konseling semester VI tahun akademik 2016/2017 yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa. Ditentukannya mahasiswa semester 6 karena dianggap mahasiswa pada semester 6 telah banyak berinteraksi dengan dosen dalam bidang akademik. Dalam penelitian ini instrumen masing masing variabel dikembangkan dalam bentuk angket.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan uji statistik non-parametrik dengan menggunakan teknik analisis korelasi rank Spearman yaitu.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap data hasil penelitian diperoleh  $r_s = 0.806$ . dengan membandingkan hasil penelitian dengan  $r_s$  tabel pada  $n=24$  dan  $\alpha = 0.05$  ditemukan bahwa  $r$  tabel pada angka 0.66 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu kinerja kademik dosen dalam penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado dapat diterima. Oleh karena itu, dalam hal kinerja dosen dalam bidang akademik seyogianya perlu selalu melaksanakan tugas secara terstruktur dan teratur terhadap program kerja sesuai rencana, dosen hendaknya selalu mempersiapkan bahan-bahan perkuliahan

dengan baik agar mahasiswa tertarik dan memicu semangat belajar yang tinggi, dosen harus selalu rajin memberi perkuliahan, serta selalu merespons terhadap perkuliahan termasuk hal-hal yang menyangkut kebutuahn mahasiswa apabila mahasiswa membutuhkan bimbingan, memberikan tugas secara teratur dan selalu memeriksa, memberikan koreksi dan menilai pekerjaan mahasiswa, memberikan evaluasi dan menjadi pamong bagi mahasiswa.

Dalam hal motivasi belajar mahasiswa diupayakan agar selalu muncul daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar yang efektif, sehingga tujuan yang

dapat mencapai prestasi yang maksimal. Diharapkan dalam diri mahasiswa akan timbul hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, tetapi juga

ada penghargaan terhadap prestasi belajar mahasiswa, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dan uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kinerja akademik dosen memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi

belajar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifuddin dan Sutikno, Sobry. 2008. Pengelolaan pendidikan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. Kamus besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jamaris, Martini. 2013. Orientasi Baru Dalam Fisiologi Pendidikan. Bogor: Penerbit Gahlia Indonesia.
- Pidarta, Made. 2007. Landasan Kependidikan. Jakarta .PT. Asdi Mahasatya.
- Santrok, Jon W. 2011. Fisiologi Pendidikan .Jakarta :Salemba Humanika
- Sardiman, A,M. 1990. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali.
- Slemato, 2003. Belajar dan faktor-faktor yangMemhubungannya .Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Sutikno, M. S. 2007. Menggagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna , Mataram : NTP Pres
- Sutikono, Subri. 2008. Landasan Pendidikan Bandung. Presfect.
- Syaipul bahri .2002. Fisiologi Belajar.Cetakan I. Jakarta : Rimeka Cipta
- Uno, B Hamzah ,2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis Dibidang Pendidikan : Jakarta Bumi Aksara